

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo tergolong rendah. ini dilihat dari rata-rata capaian siswa pada setiap indikator berada pada kategori rendah. Berikut capaian kemampuan masing-masing indikator sebagai berikut:

- a. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa materi Bilangan Bulat di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo untuk indikator kemampuan memahami masalah yaitu 11.53 % berada pada kategori sangat tinggi, 3.85 % berada pada kategori tinggi, 3.85 % berada pada kategori sedang dan 80.77 % berada pada kategori rendah.
- b. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa materi Bilangan Bulat di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo pada indikator merencanakan penyelesaian atau merumuskan masalah matematika yaitu 7.69 % berada pada kategori sangat tinggi, 3.85 % berada pada tinggi, 3.85 % berada pada kategori sedang dan 84.62 % berada pada kategori rendah.
- c. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa materi Bilangan Bulat di SMP Negeri 5 kota Gorontalo pada indikator menyelesaikan masalah dengan penerapan strategi yaitu 3,85 % berada pada kategori sangat tinggi, 7.69 % siswa pada kategori tinggi dan 84.62 % berada pada kategori rendah, dan tidak terdapat siswa untuk kategori sedang.
- d. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa materi Bilangan Bulat di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo pada indikator kemampuan menjelaskan atau menginterpretasikan hasil penyelesaian masalah yaitu 3.85 % berada pada kategori sangat tinggi, 3.85 % berada pada kategori tinggi, 3.85 % berada pada kategori sedang dan 88.46 % berada pada kategori rendah.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menggunakan kemampuan pemecahan masalah secara optimal dalam menyelesaikan soal-soal yang kompleks, yang membutuhkan pengkajian dan penyelidikan secara sistematis dan matematis untuk memecahkan masalah. Hasil analisis terhadap setiap indikator kemampuan pemecahan masalah yang mencakup memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, sampai pada menjelaskan atau menginterpretasikan hasil penyelesaian dengan merumuskan kesimpulan memberikan informasi bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dipengaruhi oleh penguasaan konsep pada materi bilangan bulat serta penerapannya, kebiasaan siswa dalam menghafal dan belum memaknai pembelajaran secara optimal materi bilangan bulat.

Melihat hasil penelitian ini maka dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan matematika, seorang pendidik selaku motivator dan fasilitator harus berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan daya serap akan mata pelajaran maupun materi yang diajarkan khususnya mata pelajaran matematika. Selain itu siswa hendaknya dapat menerapkan proses belajar yang bermakna dalam menerima materi atau konsep-konsep yang diberikan. Siswa harus belajar aktif mencari latihan-latihan soal untuk mengembangkan konsep yang sudah diberikan guru sehingga dapat mengasah kemampuan memecahkan masalah.
2. Diharapkan kepada guru agar bisa menerapkan pembelajaran yang bermakna dikelas yang dapat mengoptimalkan potensi siswa dengan didorong oleh berbagai model pembelajaran. Selain itu juga guru dapat memberikan latihan-

latihan soal yang bervariasi kepada siswa agar penguasaan konsep siswa akan tertanam dengan baik dan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalahnya ke dalam berbagai macam soal tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya kiranya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam melakukan penelitian mengenai kemampuan siswa yang ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah siswa maupun dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T. 2014. Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematik. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. Vol 1. Jurnal ISSN : 2355-0473
- Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. (2006). Kurikulum Standar Kompetensi Matematika Sekolah Menengah Atas dan Madrasah aliyah. Jakarta: Depdiknas.
- Hartono, Y. 2014. Matematika Strategi Pemecahan Masalah. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Komara, E. 2014. Belajar dan Pembelajaran Interaktif. Bandung : PT Refika Aditama
- Lestari, K. E. dan Yudhanegara, M. R. 2015. Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung : PT Refika Aditama
- Mawaddah, S. Annisa, H. 2015. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generative. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2015, hlm 166 - 175 EDU-MAT
- Polya, G. 1973. How To Solve It - A new Aspect of Mathematical Method (second ed.). New Jersey : Princeton Univesity Press
- Priawan, I. M. 2015. Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMP Negeri 1 Batudaa. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo
- Sinaga, B. Sinambela, P. Sitanggang, A.K. Hutapea, T.A. Manullang, S. 2013. Buku Guru Matematika SMP/MTS Kelas VII. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kolaboratif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sumarmo, U. 2012. Bahan Ajar Matematika Proses Berpikir Matematik. Program S2 Matematika STKIP Siliwangi 2012. Siliwangi
- Sundayana, R. 2014. Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. Bandung : Alfabeta
- Susanto, A. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Tinungki, G. M. 2013. Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Mahasiswa dalam Materi Analisis Regresi Linier. Volume 1. ISSN 977-2338831. Bandung : STKIP Siliwangi Bandung
- Uno, H.B. dan Kuadrat, M. 2009. Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Wena, M. 2013. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Malang : Bumi Aksara